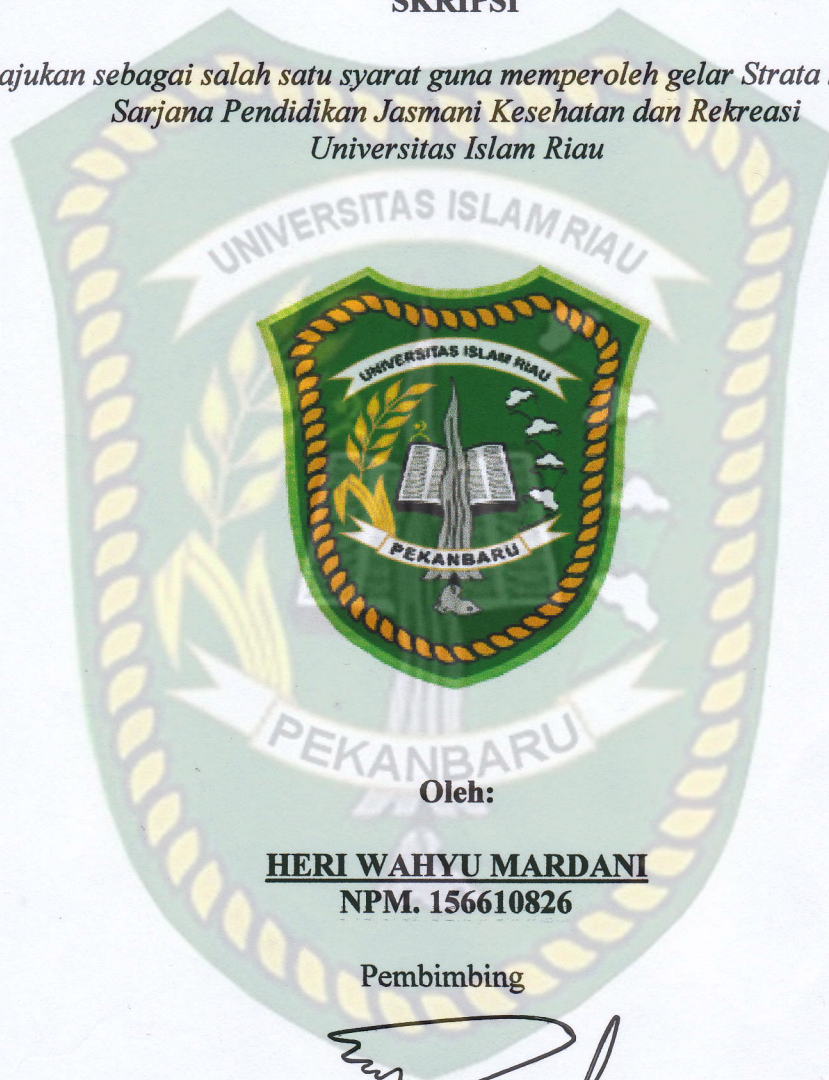


**PERSEPSI SISWA KELAS XI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMA NEGERI 1 SIAK HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)  
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Islam Riau*



Oleh:

**HERI WAHYU MARDANI**  
NPM. 156610826

Pembimbing

**Dr. Raffly Henjilito, M.Pd**  
NIDN. 1006128801

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

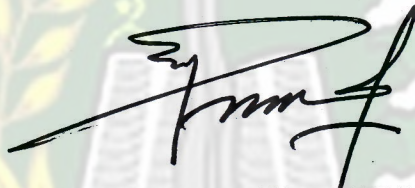
**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PERSEPSI SISWA KELAS XI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI SMA NEGERI 1 SIAK HULU**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Heri Wahyu Mardani  
NPM : 156610826  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Pembimbing Skripsi**



**Dr. Raffly Henjilito, M.Pd**  
NIDN. 1006128801

**Mengetahui**

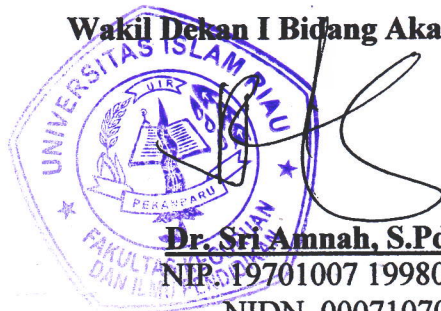
**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**



**Drs. Daharis, M.Pd**  
NIP. 19611231 198602 1 002  
NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

**Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP UIR**



**Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19701007 199803 2 002  
NIDN. 0007107005

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Heri Wahyu Mardani  
NPM : 156610826  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu

Disetujui Oleh :


**Pembimbing Skripsi**



**Dr. Raffly Henjilto, M.Pd**  
NIDN. 1006128801

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**Drs. Daharis, M.Pd**  
NIP. 1961123198602 1 002  
NIDN. 0020046109

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Heri Wahyu Mardani  
NPM : 156610826  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

**“Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu”**

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Skripsi**



**Dr. Raffly Henjilito, M.Pd**  
NIDN. 1006128801

## ABSTRAK

**Heri Wahyu Mardani, 2020. Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Siak Hulu, dimana sekolah ini memiliki jumlah siswa 100 orang. Adapun dalam penelitian ini untuk pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari keseluruhan populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang siswa putera dan puteri. Instrumen penelitian yang digunakan angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung persentase kategori persepsi siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu termasuk pada rentang nilai 81-100% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 85,61%..

**Kata Kunci:** *Persepsi Siswa*

## ABSTRACT

**Heri Wahyu Mardani, 2020. Class XI Students' Perceptions of the Physical Education and Sports Learning Process in SMA Negeri 1 Siak Hulu.**

The purpose of this study was to determine Class XI Students' Perceptions of the Physical Education and Sports Learning Process in SMA Negeri 1 Siak Hulu. The type of this research is descriptive. The population in this study were students of Siak Hulu Public High School 1, where the school had 100 students. As for this study for sampling using a total sampling technique that is sampling members of the entire population. So that the sample in this study amounted to 100 male and female students. The research instrument used was a questionnaire. The data analysis technique used is to calculate the percentage of students' perception categories. Based on the results of the study, the conclusions obtained in this study are: Class XI Students' Perceptions of the Physical Education and Sports Learning Process in SMA Negeri 1 Siak Hulu included in the range of grades 81-100% or in the strong category with a percentage of 85.61%.

**Keywords:** Student Perceptions

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Heri Wahyu Mardani  
NPM : 156610826  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Pembimbing Utama : Dr. Raffly Henjilito, M.Pd  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
23-04-2019	Pengajuan judul penelitian	
24-04-2019	Acc penetapan dosen pembimbing	
26-07-2019	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah	
15-08-2019	Perbaiki teori bab II dan ringkasan teori	
26-09-2019	Lampirkan angket sama tambahkan jurnal	
05-11-2019	tambahkan angket dan Acc setelah perbaikan	
06-11-2019	Acc proposal untuk diseminarkan	
15-01-2020	Ujian proposal	
26-02-2020	Perbaiki tabel grafik dideskripsi data	
12-03-2020	Acc setelah perbaikan, tambahkan jurnal pendukung tentang persepsi Perbaiki abstrak bahasa inggris	
13-03-2020	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, Maret 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
**Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19701007 199803 2 002  
NIDN. 0007107005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri Wahyu Mardani  
NPM : 156610826  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis,



Heri Wahyu Mardani  
NPM. 156610826



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, dengan rahmat yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu”** tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulisan tugas ini telah disusun dengan baik, berdasarkan arahan para Dosen pengajar di Penjaskesrek FKIP UIR. Namun, bila memang masih terdapat kekurangan, maka segala kritikan dan saran tentunya akan sangat membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membatu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Dr. Raffly Henjilito, M.Pd sebagai pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Daharis, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Ibu Merlina Sari, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.
4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.

5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Kedua orang tua yang terus memberikan do'a yang tulus dan semangat sehingga penulis selalu berada dalam lindungannya.
8. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Persepsi.....	7
a. Pengertian Persepsi .....	7
b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	8
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....	9
a. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	9
b. Tujuan Pendidikan Jasmani .....	15
c. Manfaat Pendidikan Jasmani .....	16
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar .....	18
e. Guru Penjas Yang Profesional .....	19
f. Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan Jasmani.....	20
B. Kerangka Pemikiran.....	21
C. Hipotesis Penelitian .....	22

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Defenisi Operasional .....	24
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Data.....	27
B. Analisa Data .....	29
C. Pembahasan .....	30
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>32</b>
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Hulu .....	24
2. Kriteria Penilaian .....	26
3. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu.....	28
4. Jawaban Siswa Saat Mengisi Angket Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu .....	29

## DAFTAR GRAFIK

### Halaman

1. Histogram Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu ..... 28



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Angket Persepsi.....	35
2. R tabel .....	39
3. Uji Validitas Angket .....	40
4. Angket Persepsi Yang Valid .....	44
5. Data Angket Persepsi .....	47
6. Distribusi Frekuensi Data Angket Persepsi.....	48
7. Data Jawaban Angket Siswa .....	49
8. Dokumentasi Penelitian .....	52



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang sedang berkembang dilaksanakan bangsa Indonesia bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya baik mental, fisik, maupun material. Salah satu aspek pembangunan yang menjadi perhatian utama bangsa Indonesia saat ini adalah pembangunan di bidang pendidikan. Pembangunan pendidikan diharapkan akan menciptakan manusia Indonesia yang mempunyai kekuatan fisik dan mental serta menciptakan masyarakat yang adil dan makmur serta merata.

Pembangunan dalam pendidikan Indonesia merupakan suatu perwujudan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengenai ketentuan umum olahraga di dalam Bab I pasal 1 ayat 1 berbunyi “Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan”. (UU RI, 2005).

Berpedoman pada penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan karena untuk menemukan makna lebih, nilai, semangat, kesadaran dan sikap. Sehingga dalam proses menemukan nilai semangat, kesadaran, dan sikap baru itu seseorang dapat melakukan usaha pembebasan diri untuk lebih mampu berperan dalam masyarakat. Dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup: pengetahuannya, nilai serta sikapnya, dan keterampilannya.



Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan olahraga atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Singkatnya, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak didik setinggi-tingginya.

Seperti sekolah-sekolah pada umumnya, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu juga mengajarkan pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran umum di sekolah. Adapun materi-materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu permainan bola besar (bola kaki, bolavoli, bola basket, dan takraw), bola kecil (bulu tangkis, tenis meja, tenis lapangan dan *softball*), atletik (lari, lompat jauh, dan tolak peluru), permainan olahraga (pencak silat), kemudian aktivitas pengembangan (kesegaran jasmani), senam lantai dan senam irama, serta pendidikan luar kelas dan budaya hidup sehat.

Agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan keinginan yang tinggi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati. Karena keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal maupun dari eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan

lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah.

Keinginan yang tinggi tersebut tergantung dari persepsi siswa secara individu. Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuan. Persepsi yang baik terhadap pelajaran penjas kes diharapkan dapat memberi nilai lebih bagi siswa dalam rangka meningkatkan aktivitas belajarnya di sekolah. Adanya aktivitas yang meningkat ini diharapkan dapat merubah cara belajar siswa dari belajar pasif menjadi belajar aktif sehingga dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Namun berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan di lapangan terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Hulu, diketahui bahwa masih ada murid yang terlihat tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani hingga dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani. Siswa terlihat malas, kurang bersemangat, dan merasa tidak senang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani karena mereka tidak ingin melakukan rangkaian kegiatan yang menyebabkan mereka berkeringat dan membuat mereka lelah. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan kurang tepat sehingga siswa kurang berminat untuk menguasai materi yang diberikan. Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam meminati mata pelajaran penjas dengan memberikan persepsi yang baik kepada siswa tentang mata pelajaran penjas itu sendiri. Disisi lain sarana dan prasarana yang kurang mencukupi untuk mendukung kegiatan pendidikan jasmani juga mempengaruhi hasil belajar dan minat siswa dalam melakukan kegiatan olahraga,

contohnya ketika mempelajari teknik dasar bolabasket, jumlah siswa yang mengikuti 32 orang sementara bola yang digunakan hanya 2 buah tentunya hal tersebut membuat jenuh siswa yang menunggu giliran untuk dapat melakukan praktek teknik dasar dengan bolabasket.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih ada murid yang terlihat tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani hingga dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani.
2. Siswa terlihat malas, kurang bersemangat, dan merasa tidak senang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani karena mereka tidak ingin melakukan rangkaian kegiatan yang menyebabkan mereka berkeringat dan membuat mereka lelah.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan kurang tepat sehingga siswa kurang berminat untuk menguasai materi yang diberikan.
4. Sarana dan prasarana yang kurang mencukupi untuk mendukung kegiatan pendidikan jasmani

5. Bagaimanakah minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Siak Hulu?
6. Bagaimanakah persepsi siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat terbatasnya kemampuan, tenaga dan waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini pada persepsi siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian pada : Bagaimanakah persepsi siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini bermanfaat untuk :

1. Bagi Siswa, sebagai peserta didik diharapkan dapat memahami persepsinya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani saat ini dan menjadi salah satu pendorong bagi siswa untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

2. Bagi Guru, untuk memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran seperti penentuan metode pembelajaran, penilaian pembelajaran, penanggulangan masalah dalam pembelajaran serta penciptaan iklim pembelajaran yang lainnya
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terutama di sekolah yang bersangkutan.
4. Bagi perpustakaan Universitas Islam Riau sebagai tambahan literatur.
5. Bagi Penulis, untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
6. Peneliti selanjutnya, untuk dijadikan sebagai referensi tentang persepsi siswa dalam pendidikan jasmani.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Persepsi

###### a. Pengertian Persepsi

Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Menurut Walgito (2003:54) “persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas integrated dalam diri individu”.

Menurut Slameto (2010:102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Kemudian menurut Dasyandi (2015:3) Persepsi adalah proses dimana seorang individu memberikan penilaian terhadap sesuatu yang terjadi berdasarkan stimulus yang ditangkap oleh panca indera.

Menurut Suseno (2013:61) Suatu persepsi yang bersifat baik terhadap pembelajaran jasmani akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Maka persepsi di sini harus di tunjang adanya minat dan motivasi dari siswa yang berada di sekolah negeri maupun swasta yang mengikuti atau

berkecimpung secara aktif, oleh karena hal itu sangat berpengaruh terhadap tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal. Maka dengan persepsi siswa dapat diketahui keefektifan pembelajaran pendidikan jasmani. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera.

Menurut Winardi (2004:46) salah satu alasan mengapa persepsi demikian penting dalam hal menafsirkan dunia sekeliling kita adalah bahwa kita masing-masing mempersepsi, tetapi tidak mempersepsi secara berbeda apa yang dimaksud dengan sebuah situasi ideal. Persepsi merupakan sebuah proses yang hampir serupa pada masing-masing individu, sekalipun demikian ia secara tipikal menghasilkan persepsi yang berbeda-beda.

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri sangat mempengaruhi pembentukan kesan atas kepada orang lain atau orang asing yang ditemuinya. Persepsi tersebut bergantung dari Interpretasi dari dirinya sendiri dalam mengorganisasikan informasi, sehingga mempunyai arti bagi individu.

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi siswa yang baik tentang pelajaran pendidikan jasmani akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam belajar yang positif. Menurut Mashuri (2017:3) Persepsi merupakan hal yang sangat penting karena lewat persepsi ini akan diketahui anggapan siswa terhadap pendidikan jasmani. Sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani ada baiknya bagi seorang guru pendidikan jasmani mengetahui terlebih dahulu persepsi siswa

terhadap pendidikan jasmani yang nantinya akan ada pengaruhnya terhadap pembelajaran tersebut.

Menurut Slameto (2010:104) persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi. Dalam pelajaran, guru dapat menyiapkan siswanya untuk pelajaran-pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama urutan-urutan kegiatan yang harus dilakukan dalam pelajaran tersebut.

Dari kutipa di atas, dapat diketahui bahwa persepsi akan timbul bergantung pada harapan dan kesiapan setiap orang yang menerima informasi dari luar dirinya. Melalui persepsi seseorang akan terus melakukan hubungan dengan lingkungan dan kegiatan yang akan dilakukan, salah satunya bagi siswa adalah berhubungan dengan kegiatan pelajaran pendidikan jasmani. Hal utama yang pasti mereka lakukan adalah mengeluarkan persepsi mereka terhadap pelajaran pendidikan jasmani dimana ini akan berpengaruh terhadap harapan dan kesiapan mereka untuk ikut serta dalam mata pelajaran ini.

## **2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses upaya seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan



perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Menurut Husdarta (2009:3) mengatakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa Guru penjas orkes mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan sebagaimana yang dimaksud di atas, guru penjas orkes memberikan andil dalam membentuk kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Menurut Rahayu (2013:1) pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral, melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Menurut Utama (2011:2) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani.

Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dsb. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa pendidikan jasmani sebenarnya bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, keterampilan berfikir dan lain sebagainya. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah warga sekolah menginginkan hasil belajar yang optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan berarti tercapainya hasil belajar. Kualitas belajar yang optimal dan fungsinya merupakan harapan bagi setiap penyelenggara pendidikan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pendidikan.

Sedangkan menurut Rosdiani (2013:23) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Kemudian menurut Rijsdorp dalam Sukintaka (2004:31) pendidikan jasmani merupakan bagian dari *Gymnologie*, yakni pengetahuan (*wetenschap*) tentang berlatih, dilatih atau memilih; yang terdiri dari tiga bagian besar: (1) pendidikan jasmani, (2) olahraga, (3) rekreasi.

Menurut Setiawan (2004:3) Setidaknya ada dua salah konsep dalam pendidikan jasmani. Pertama, pendidikan jasmani dikonsepsikan secara biologistik (pelatihan-dari-jasmani). Cara pandang konsep biologis ini adalah

bahwa pendidikan jasmani merupakan pelatihan-dari-jasmani. Konsep yang berasal dari “*gimnasium swedia*” ini memiliki konsep tubuh bahwa tubuh merupakan sebuah mesin/ instrumen. Artinya, tubuh adalah suatu kumpulan instrumen yang memiliki fungsinya masing-masing dan bekerja untuk satu keseluruhan sistem. Kedua, cara pandang tentang pendidikan jasmani yang berasal dari konsep pedagogistik (pendidikan-melalui-gerak). Asal usul pandangan ini adalah sekolah Austria dengan filsafat *philantropisme*. Konsep pedagogistik ini memiliki konsep tubuh di mana tubuh sebagai “*entry*” ke arah pemikiran, karakter, dan kepribadian. Pendidikan jasmani menurut konsep ini adalah mata pelajaran yang berfungsi untuk mendidik atau membentuk individu (bergerak untuk belajar).

Selanjutnya Rahayu (2013:142) juga mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa diartikan sebagai suatu kegiatan siswa untuk menerima, dan menanggapi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kemampuan tubuh seseorang untuk melaksanakan tugas dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengalami kelemahan yang berarti dan masih memiliki cadangan tenaga untuk menghadapi keadaan darurat yang datang tiba-tiba.

Gambaran subyek didik dengan seluruh faktor yang dimiliki dan kondisi lingkungan tersebut akan mempunyai dampak keberhasilannya mencapai tujuan yang direncanakan. Asumsi yang muncul mengenai eksistensi subyek didik dalam proses belajar tersebut menurut pandangan yang *holistic* adalah siswa akan memperoleh kepuasan belajar bila seluruh faktor yang ada dalam dirinya terutama minat bisa terorganisir dan terintegrasi serta bersifat potensial untuk diaktualisasikan dan juga keberadaan lingkungan sesuai dengan persyaratan untuk mencapai kualitas optimal yang diinginkan.

Kemudian Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013:3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak yang harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif dan afektif.

Selanjutnya Husdarta (2009:9) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani secara sederhana, pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk: (1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial, (2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani, (3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali, (4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan, (5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang, (6) Menikmati kesenangan dan kerianan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik pengetian bahwa pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan sebuah media atau alat yang dilakukan dengan kegiatan jasmani untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktivitas fisik itu sendiri. Dengan demikian, para guru pendidikan jasmani dituntut untuk mampu memanfaatkan aktivitas fisik termasuk olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan melalui penciptaan lingkungan pengajaran pendidikan jasmani yang kondusif melalui penerapan berbagai pendekatan teori belajar. Hal itu bertujuan agar semua nilai-nilai semua pendidikan termasuk nilai-

nilai pendidikan termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga dapat terungkap dalam kenyataan memberi kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan secara positif. Melalui pendidikan jasmani, diharapkan dalam waktu jangka pendek para siswa agar memiliki kebugaran jasmani, kesenangan melakukan aktivitas dari olahraga.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan olahraga merupakan motivasi untuk terus melakukan kegiatan olahraga. Persaingan sehat merupakan hal yang berharga kalau diambil diantara sesama, yang kemudian menjadi kegembiraan dan pengalaman bersama. Persoalannya terletak bagaimana dapat dicapai peningkatan kerja sama dan persaingan sehat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Tujuan pendidikan jasmani konsisten atau sama dengan tujuan pendidikan umum. Berikut ini merupakan tujuan pendidikan jasmani menurut Samsudin (2008:3) : (a) meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani. (b) membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama. (c) menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani. (d) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung-jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. (e) mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainandan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmis, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*Outdoor*

*education*). (f) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani. (g) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain. (h) mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat. (i) mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

### **c. Manfaat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani dan olahraga ikut membantu meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, sehingga manusia Indonesia mampu berpikir kritis melalui pelaksanaan tugas ajaran pendidikan jasmani. Tanpa didasari dengan kesehatan dan kebugaran, setiap manusia Indonesia tidak akan mampu dalam aktivitas perkembangan Negara, karena kesehatan memiliki peran yang intens dengan kondisi diri untuk mengembangkan perubahan diri yang menuju pada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan memiliki nilai yang positif dan berguna bagi bangsa Indonesia.

Secara umum, menurut Rosdiani (2013:170) manfaat pendidikan jasmani di sekolah mencakup sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan anak akan gerak  
Pendidikan jasmani memang merupakan dunia anak-anak dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Di dalamnya anak-anak dapat belajar sambil bergembira melalui penyaluran hasratnya untuk bergerak. Semakin terpenuhi kebutuhan anak akan gerak dalam masa-masa pertumbuhannya, kian besar kemaslahatannya bagi kualitas pertumbuhan itu sendiri.
2. Mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya  
Pendidikan jasmani adalah waktu untuk “berbuat”. Anak-anak akan lebih memilih untuk “berbuat” sesuatu daripada hanya harus melihat atau

mendengarkan orang lain ketika mereka sedang belajar. Suasana kebebasan yang ditawarkan di lapangan atau gedung olahraga sirna karena sekian lama terkurung diantara batas-batas ruang kelas. Keadaan ini benar-benar tidak sesuai dengan dorongan nalurnya.

Dengan bermain dan bergerak anak benar-benar belajar tentang potensinya dan dalam kegiatan ini anak-anak mencoba mengenali lingkungan sekitarnya. Para ahli sepaham bahwa pengalaman ini penting untuk merangsang pertumbuhan intelektual dan hubungan sosialnya dan bahkan perkembangan harga diri yang menjadi dasar kepribadiannya kelak.

3. Menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna  
Peranan pendidikan jasmani di sekolah cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan di kemudian hari.
4. Menyalurkan energi yang berlebihan  
Anak adalah makhluk tuhan yang sedang berada dalam masa kelebihan energi. kelebihan energi ini perlu disalurkan agar tidak mengganggu keseimbangan perilaku dan mental anak. Segera setelah kelebihan energi disalurkan, anak akan memperoleh kembali keseimbangan dirinya, karena setelah istirahat, anak akan kembali memperbaharui dan memulihkan energinya secara optimum.
5. Merupakan proses pendidikan secara serempak baik fisik, mental maupun emosional.  
Pendidikan jasmani yang benar akan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap pendidikan anak secara keseluruhan. Hasil nyata yang diperoleh dari pendidikan jasmani adalah perkembangan yang lengkap, meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial, dan moral. tidak salah jika para ahli percaya bahwa pendidikan jasmani merupakan wahana paling tepat untuk “membentuk manusia seutuhnya”.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, daripada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.



#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, atau dengan kata lain pembelajaran adalah interaksi langsung antara guru dengan siswa berkaitan dengan pengelolaan proses belajar-mengajar.

Menurut Slameto (2010:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir seseorang. Dengan mengikuti kegiatan belajar maka seseorang akan mengalami suatu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan dari yang tidak berilmu menjadi berilmu. Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Sedangkan menurut Noehi dalam Syaiful (2002: 142) menyatakan bahwa belajar itu bukanlah suatu aktifitas yang berdiri sendiri, ada unsur-unsur lain yang terlibat langsung di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud adalah (1) unsur luar yaitu lingkungan dan instrumental. Lingkungan terdiri dari (a) alami, dan (b) sosial budaya. Instrumental terdiri dari (a) kurikulum, (b) program, (c) sarana dan fasilitas, (d) guru. Sedangkan unsur (2) unsur dalam yaitu fisiologis dan

psikologis. Fisiologis terdiri dari (a) kondisi fisiologis, (b) kondisi panca indra. Psikologis terdiri dari (a) minat, (b) kecerdasan, (c) bakat, (d) motivasi, (e) kemampuan kognitif.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses belajar tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh unsur dari dalam individu maupun dari luar individu. Unsur dari dalam individu terbagi menjadi dua faktor yaitu Fisiologis yang terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indra, kemudian faktor psikologis yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan unsur dari luar individu terbagi menjadi faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari alami dan sosial budaya, sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana prasarana dan guru.

#### **e. Guru Penjas Yang Profesional**

Menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional tidaklah semudah yang dibayangkan oleh kebanyakan orang selama ini. Guru pendidikan jasmani tugasnya tidak hanya menyampaikan materi yang bersifat fisik dan motorik saja, melainkan semua ranah harus tersampaikan pada siswanya melalui pembelajaran dan pendidikan yang utuh.

Menurut Rohmalina (2015:84) Menyebutkan bahwa ada sepuluh kriteria yang hendaknya dimiliki oleh seorang guru profesional, yaitu : selalu punya energi untuk siswanya, punya tujuan jelas untuk pelajaran, punya keterampilan mendisiplinkan yang efektif, punya keterampilan manajemen kelas yang baik, bisa berkomunikasi baik dengan orang tua murid, punya harapan yang tinggi pada

siswanya, pengetahuan tentang kurikulum, pengetahuan tentang subjek yang diajarkan, selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dalam proses belajar, punya hubungan yang berkualitas dengan siswa.

#### **f. Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan Jasmani**

Sarana dalam pendidikan jasmani merupakan perlengkapan pendukung yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis, dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, contohnya bola, raket, net dan lain-lain. Sedangkan prasarana pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat permanen.

Menurut Rahayu (2013:185) Yang dimaksud dengan perlengkapan ialah segala hal yang melengkapi proses belajar-mengajar, umpamanya pemukul bola, raket, net. Gawang palang sejajar, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Rosdiani (2013:48) Fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas, dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat yang relatif permanen tersebut, adalah susah untuk di pindah-pindahkan. Contoh : halaman sekolah, lapangan sepakbola, lapangan bola basket, lapangan bola voli, gedung serba guna (*hall*), bak lompat jauh, dan sejenisnya.

Berdasarkan kedua kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani sangat mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani. Jika sarana dan prasarana tersedia sesuai dengan standart maka pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan lancar sesuai dengan kurikulum. Demikian pula sebaliknya, apabila sarana dan prasarana

tidak tersedia sesuai dengan standart maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

## B. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu, saat belajar siswa harus memiliki persepsi yang bagus terhadap mata pelajaran penjas agar siswa belajar secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Individu dikatakan belajar atau tidak sangat tergantung kepada kebutuhan dan motivasinya. Kebutuhan dan motivasi individu/seseorang menjadi tujuan individu/seseorang dalam belajar. Sedangkan motivasi akan timbul jika individu memiliki persepsi yang benar.

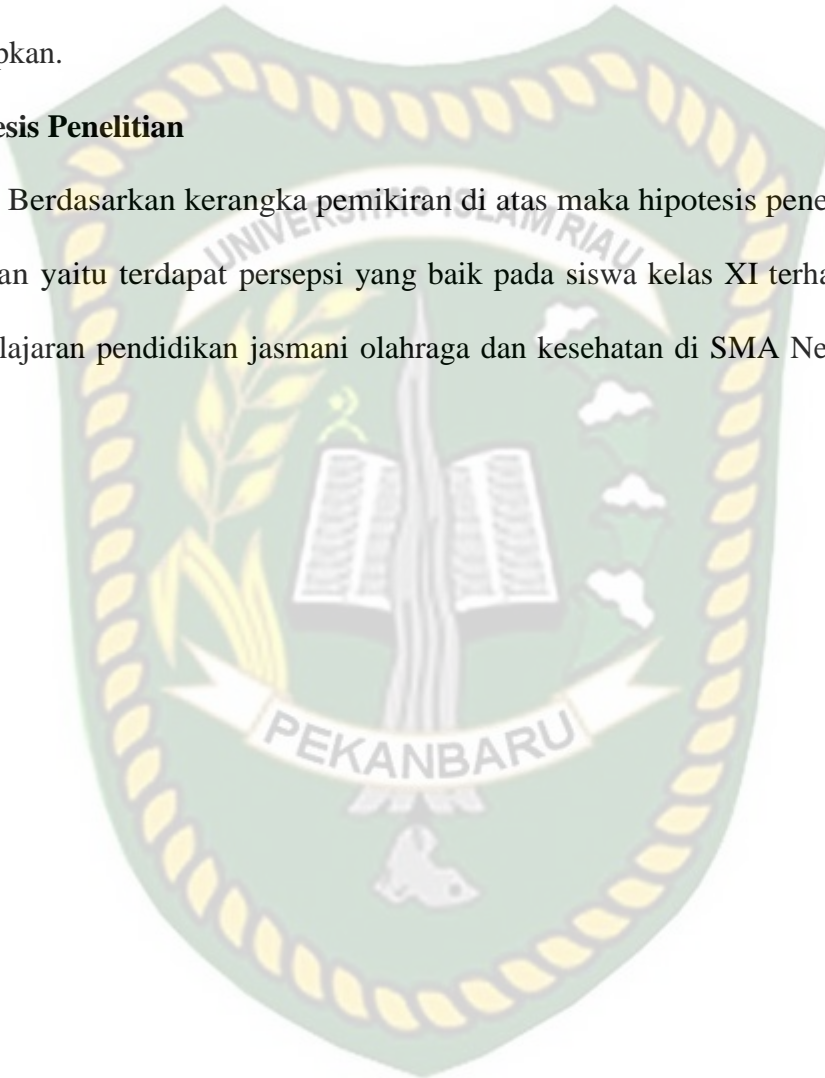
Oleh karena itu siswa harus memiliki persepsi yang baik agar hasil belajar pendidikan jasmani dapat diperoleh dengan baik, dengan persepsi yang baik terhadap mata pelajaran penjaskes maka akan mendapatkan nilai atau hasil belajar yang baik dan maksimal, karena siswa mengikuti proses pembelajaran dengan ketekunan dan semangat yang tinggi.

Untuk menimbulkan persepsi dalam pendidikan jasmani di sekolah diperlukan Guru profesional yang berperan sebagai *komunikator* dan *fasilitator* memiliki peran memfasilitasi siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi/metode serta media dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran siswa sebagai titik sentral belajar, siswa yang lebih aktif, mencari dan memecahkan permasalahan belajar dan guru membantu kesulitan siswa yang mendapat hambatan kesulitan dalam memahami dan memecahkan permasalahan.

Peningkatan mutu proses belajar mengajar merupakan hal penting dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Belajar bertujuan untuk menciptakan persepsi siswa agar belajar dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan yaitu terdapat persepsi yang baik pada siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya.

Kemudian Sugiyono (2010:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Data akan diklasifikasi menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan terhadap data yang bersifat kuantitatif akan diprosentasekan lalu ditransformasikan ke dalam angka setelah mendapat hasil akhir, kemudian dikualitatifkan kembali.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Siak

Hulu, dimana sekolah ini memiliki jumlah siswa 100 orang. Untuk lebih jelas populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Hulu**

NO	Kelas	Putera	Puteri	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	9 orang	15 orang	24 orang
2	XI IPA 2	9 orang	19 orang	28 orang
3	XI IPS 1	12 orang	11 orang	23 orang
4	XI IPS 2	12 orang	13 orang	25 orang
<b>Jumlah Keseluruhan Siswa</b>		42 orang	58 orang	<b>100 orang</b>

Tata Usaha Data SMA Negeri 1 Siak Hulu 2020

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. (Riduwan, 2005:56). Adapun dalam penelitian ini untuk pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari keseluruhan populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang siswa putera dan puteri.

## C. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Berdasarkan informasi itu, akan diketahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama.

1. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

2. Pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral, melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Arikunto (2006:151) Angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” dan Sugiyono (2010:199) mengatakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan angket kepada responden, dan responden memilih salah satu jawaban berikut ini (Riduwan, 2005:88):

- |                        |          |
|------------------------|----------|
| 1. Sangat Setuju (SS)  | = skor 5 |
| 2. Setuju (S)          | = skor 4 |
| 3. Netral (N)          | = skor 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)   | = skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | = skor 1 |

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan peneliti mengumpulkan data dengan teknik :



1. Observasi, untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti
2. Angket, untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam hal ini penulis melakukan penyebaran kuisioner kepada para siswa.
3. Kepustakaan, untuk mencari teori-teori pendukung yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase Sudijono (2004:43) :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)  
 P = Angka persentase  
 100% = Bilangan Tetap

**Tabel 2. Kriteria Penilaian**

NO	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Kuat
2	61% - 80%	Kuat
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

Riduwan, (2005:89).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan penelitian tentang Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Tentang Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu**

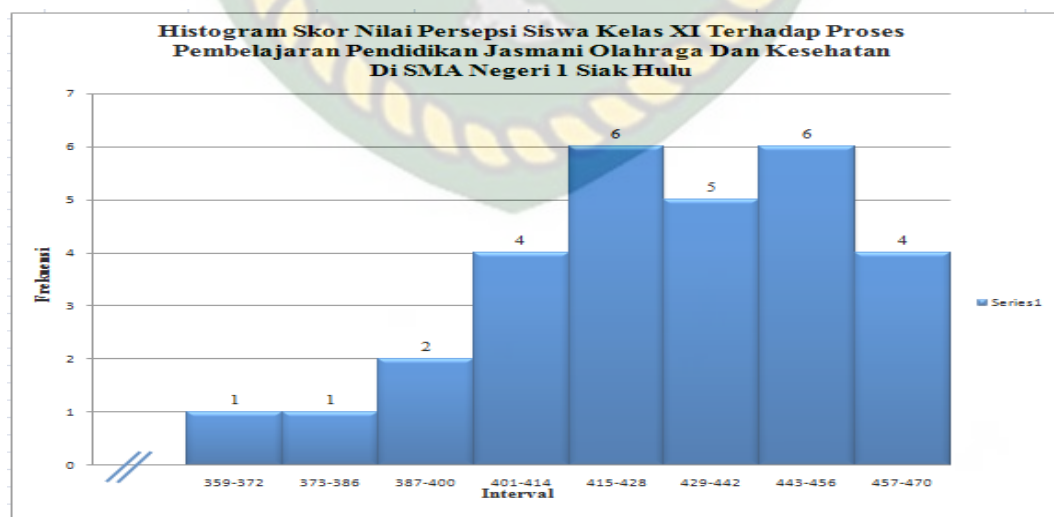
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 100 orang siswa dan siswi dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 29 bentuk pernyataan tentang persepsi siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu, dapat diketahui dari distribusi frekuensi skor nilai dari keseluruhan angket persepsi siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan jumlah kelas interval ada 8 dan panjang kelas interval sebanyak 14 yang tersebar pada rentang kelas pertama skor 359-372 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 3.45%, pada rentang kelas kedua skor 373-386 ada 1 dengan frekuensi relatif sebesar 3.45%, pada rentang kelas ketiga skor 387-400 ada 2 dengan frekuensi relatif sebesar 6.90%, pada rentang kelas keempat skor 401-414 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 13.79%, pada rentang kelas kelima skor 415-428 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 20.69%, pada rentang kelas

keenam skor 429-442 ada 5 dengan frekuensi relatif sebesar 17.24%, pada rentang kelas ketujuh skor 443-456 ada 6 dengan frekuensi relatif sebesar 20.69% serta pada rentang kelas keenam skor 457-470 ada 4 dengan frekuensi relatif sebesar 13.79%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu**

No	Interval Skor Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	359 - 372	1	3.45%
2	373 - 386	1	3.45%
3	387 - 400	2	6.90%
4	401 - 414	4	13.79%
5	415 - 428	6	20.69%
6	429 - 442	5	17.24%
7	443 - 456	6	20.69%
8	457 - 470	4	13.79%
<b>Jumlah Pernyataan</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 1. Histogram Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu**

## B. Analisa Data

Persepsi siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu merupakan tanggapan yang didapat dari pengamatan oleh panca indera siswa tersebut terhadap proses pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, yang juga berhubungan dengan nilai-nilai kebenaran yang dimiliki oleh seseorang siswa serta berpengaruh pada sikap yang nantinya akan diambil olehnya.

Dari angket yang telah disebarakan kepada para siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Hulu diketahui bahwa rata-rata nilai skor dari angket yang telah diberikan kepada siswa tergolong **sangat kuat** dengan nilai rata-rata sebesar **85,61%** yang terletak pada rentang 81-100% pada kriteria penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu tergolong sangat kuat, ini didapat dari jawaban yang diberikan oleh siswa saat mengisi angket yang telah diberikan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Jawaban Siswa Saat Mengisi Angket Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu**

Alternatif Jawaban	SS	S	N	TS	STS	Persentase Akhir Skor Angket
Persentase Jawaban Siswa	45.90%	41.24%	8.97%	2.83%	1.07%	85,61%

### C. Pembahasan

Persepsi siswa dibentuk dari indra siswa yang berasal dari stimulus yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan definisi persepsi yang merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Stimulus yang diterima oleh siswa kelas XI terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada saat siswa menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan; yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar siswa. Stimulus yang diindera itu kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga siswa menyadari, mengerti apa yang diindera itu dan proses ini disebut persepsi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persepsi siswa masuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa guru sebagai individu yang berinteraksi langsung dengan siswa memberikan stimulus yang baik saat melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu sehingga siswa mempunyai persepsi yang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMA.

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas XI Terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu tergolong “Sangat Kuat” dengan persentase rata-rata minat sebesar 85,61%.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rudiyanto (2006:49) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa di SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap obyek pembelajaran pendidikan jasmani telah baik. Sebagian besar siswa memandang bahwa materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di SMK Panca Bhakti Banjarnegara telah mampu mengembangkan kemampuan siswa di bidang olahraga, selain itu penyampaian materi telah dikemas secara menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk memperhatikan guru secara baik saat menyampaikan materi.

Persepsi yang dimiliki oleh siswa tersebut diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan kebutuhan untuk menjalani proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu. Untuk meningkatkan persepsi siswa terhadap mata pelajaran olahraga di sekolah, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Di dalam kelompok tersebut terjadi suatu interaksi antar siswa yang juga dapat menumbuhkan atau meningkatkan persepsi yang baik terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Siak Hulu tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 1 Siak Hulu termasuk pada rentang nilai 81-100% atau dalam kategori sangat kuat dengan persentase sebesar **85,61%**.

#### B. Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Kepada guru perlu menjaga persepsi siswa agar tetap bersemangat melakukan kegiatan-kegiatan olahraga yang digemari oleh siswa.
2. Kepada guru diharapkan dapat meningkatkan persepsi siswa melalui metode pembelajaran dengan disiplin yang tinggi agar siswa semakin tertarik untuk mengikutinya.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana agar siswa semakin tertarik ketika mengikuti kegiatan berolahraga.
4. Kepada mahasiswa yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang minat siswa dengan sampel yang lebih sedikit, agar penelitiannya menjadi lebih jelas faktor penyebab baik atau buruknya minat seorang siswa terhadap pembelajaran atletik di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dasyandi, D. (2015). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), hal 1-11.
- Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Mashuri, H. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di Sma Muhammadiyah Kediri, *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(1). 1-10.
- Rahayu. E, T. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. Implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rudiyanto, T. (2006). Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani (*Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Semarang).
- Rohmalina, W. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdinani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera Prenada Media Group
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Suseno, Y, E. (2013) Perbedaan Persepsi Antara Siswa Sekolah Negeri Dan Swasta Terhadap pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngawi dengan



SMP Ma'arif Ngawi). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1), 60 - 63

Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani, filosofi pembelajaran dan masa depan*. Bandung: Nuansa.

Setiawan, C. (2004). Krisis Identitas dan Legitimasi dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1 (1), hal 1-7.

Syaiful, B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). Sistem Keolahragaan Nasional No 3. Jakarta: Kemenegpora.

Utama, A.M, B. (2011) Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8 (1), hal 1-9.

Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winardi, J. (2004). *Motivasi Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.